

Media pembelajaran dalam prespektif islam

Nisa Alfiah

Program studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nisaalfiah275@gmail.com

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Pendidikan Islam, Metode Pengajaran, Integrasi Teknologi, Efektivitas Pembelajaran.

Keywords:

Learning Media, Islamic Education, Teaching Methods, Technology Integration, Educational Effectiveness

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran media pembelajaran dalam perspektif Islam, dengan menekankan pentingnya media dalam meningkatkan proses pendidikan. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan, terutama di era saat ini yang semakin mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Studi ini mengkaji berbagai jenis media pembelajaran, termasuk audio, visual, dan teknologi, serta keterkaitannya dengan ajaran Islam. Pembahasan mencakup referensi dari Al-Qur'an dan Hadis yang mendukung penggunaan media dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan

hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Integrasi media pembelajaran dalam sistem pendidikan Islam mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

ABSTRACT

This artikel explores the role of learning media from an Islamic perspective, emphasizing its significance in enhancing the educational process. Learning media are crucial in facilitating knowledge acquisition and skill development, particularly in the current era, where education increasingly integrates technology. The study discusses various types of learning media, including audio, visual, and technological tools, and their alignment with Islamic teachings. It highlights Quranic and Hadith references that support the use of media in education. The research concludes that learning media not only improve learning effectiveness but also serve as a means to instill Islamic values. Integrating learning media within the framework of Islamic education can create a more engaging and meaningful learning experience for students.

Pendahuluan

Belajar adalah proses rumit yang dialami oleh setiap orang sepanjang hidupnya. Proses ini terjadi dikarenakan interaksi antara individu dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, belajar bisa berlangsung kapan pun dan di mana pun. Kesuksesan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah ketersediaan media pembelajaran yang cukup serta penggunaannya yang maksimal. Media pembelajaran menjadi dasar yang penting untuk proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong inovasi pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran, seorang pendidik perlu memperhatikan perkembangan spiritual siswa serta mengoptimalkan dan meningkatkan media yang ada. Tanpa perhatian ini, mencapai tujuan pembelajaran menjadi sulit. Dunia pendidikan kini memasuki era media, di mana pembelajaran membutuhkan pengurangan metode ceramah dan menggantinya dengan penggunaan berbagai media. Terlebih lagi, saat ini proses pembelajaran menekankan pada penguasaan keterampilan dan pembelajaran aktif, sehingga peran media pembelajaran semakin penting. Dapat disimpulkan bahwa media merupakan elemen penting dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

proses pengajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran di institusi pendidikan secara khusus.

Pembahasan

Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media merujuk pada perantara (وسائل) atau alat yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Secara khusus, dalam konteks pembelajaran, media merujuk pada alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun ulang informasi visual (seperti foto, diagram, grafik, dan poster) atau verbal (seperti kata-kata dan tulisan). Media pembelajaran didefinisikan secara luas sebagai segala sesuatu, baik itu individu, materi, maupun peristiwa, yang memungkinkan siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian yang lebih sempit, media pembelajaran adalah alat nonpersonal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar, sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam proses belajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, setiap media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mendukung tercapainya tujuan belajar.

Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Pendidikan

Media pembelajaran berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media ini dalam pendidikan tidak hanya menumbuhkan minat dan keinginan baru, tetapi juga memperkuat motivasi belajar, mendorong kegiatan belajar siswa, serta memengaruhi kondisi psikologis mereka (Hamalik, 1986). Penggunaan media pembelajaran dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”. “Dalam Tafsir Al-Mishbah Quraisy Shihab dijelaskan bahwa para Rasul yang kami utus sebelumnya itu semua membawa keterangkanketerangan, yakni mukjizat-mukjizat nyata yang membuktikan kebenaran mereka sebagai Rasul, dan sebagian membawa pula zuber, yakni kitab-kitab yang mengandung ketetapan-ketetapan hukum dan nasihat-nasihat yang seharusnya menyentuh hati, dan kami turunkan kepadamu ad-Dzikr, yakni Alquran, agar engkau menerangkan kepada seluruh umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka, yakni Alquran itu, mudah-mudahan dengan penjelasan mereka mengetahui dan sadar dan supaya mereka senantiasa berpikir lalu menarik pelajaran untuk kemaslahatan hidup duniawi dan

ukhrawi mereka”.

Berdasarkan penjelasan dalam tafsir tersebut, secara tidak langsung, Q.S. An-Nahl ayat 44 menegaskan pentingnya penggunaan media atau sumber belajar dalam proses pembelajaran. Ayat ini menggambarkan bagaimana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai mukjizat dan media yang digunakan untuk menyampaikan ajaran-Nya kepada umat manusia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran, media atau sumber yang digunakan sangat penting untuk menjelaskan materi yang diajarkan. Media tersebut berfungsi untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas dan membantu mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif. Keberadaan media membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang inovatif dan memudahkan penafsiran data. Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media memiliki berbagai fungsi, seperti:

1. Menjelaskan penyampaian pesan dengan lebih jelas
2. Meningkatkan motivasi belajar
3. Mengatasi keterbatasan tempat dan waktu
4. Memberikan stimulus yang sama untuk pengalaman dan persepsi siswa
5. Mengonkretkan konsep-konsep abstrak.

Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan pengalaman belajar, menciptakan suasana yang lebih dinamis, dan akhirnya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Mengaplikasikan Media Pembelajaran Menurut Islam

Menurut M. Ramli, media pembelajaran terbagi menjadi dua jenis. Pertama, media yang berupa tindakan pendidik atau perangkat lunak (software) yang bersifat non-materiil, seperti nasihat, panutan, larangan, perintah, pujian, teguran, ancaman, dan hukuman. Kedua, media berupa benda-benda sebagai alat bantu atau perangkat keras (hardware) yang bersifat materiil, seperti meja, kursi, papan tulis, buku, proyektor, dan lainnya. Beberapa kelompok media pendidikan yang disebutkan dalam islam:

Media Pembelajaran Audio

Media audio yaitu media untuk memberikan informasi melalui suara yang dapat didengar, baik berupa suara manusia maupun suara non-manusia, dengan bantuan perangkat tertentu. Dalil-dalil dalam Al-Qur'an yang menunjukkan suara sebagai sarana penyampaian pesan dapat ditemukan dalam kata-kata yang dibaca, ditafsirkan, atau diceritakan, serta istilah lain yang memiliki makna serupa. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an menegaskan fungsi suara sebagai perantara, salah satunya melalui kata “baca”, seperti yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!” Situasi ini

dapat terjadi ketika guru hanya memberikan materi pembelajaran dengan membaca buku sebagai referensi tanpa menggunakan media atau alat peraga lainnya. Namun, penekanan utama terletak pada kata-kata yang dibaca, ditafsirkan, dan diucapkan, di mana suara atau bunyi berperan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan dan mendukung proses belajar. Seiring perkembangannya, bahan audio untuk pendidikan dikembangkan melalui berbagai perangkat.

Media Pembelajaran Visual

Menurut para ahli, media pembelajaran visual adalah proses penyampaian informasi dari sumber ke penerima pesan melalui indera penglihatan. Hal ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, sehingga menciptakan kondisi yang mendukung terjadinya proses pembelajaran. Dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 31: Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" Dalam ayat tersebut, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam AS nama-nama segala sesuatu yang ada di bumi. Setelah itu, Allah memerintahkan kepada para malaikat untuk menyebutkan nama-nama tersebut, meskipun mereka belum mengetahuinya. Nama-nama benda yang disebutkan oleh Nabi Adam AS tentu saja sudah digambarkan bentuknya oleh Allah SWT. Selain itu, dalam hadis terdapat berbagai istilah yang menunjukkan penggunaan media visual dalam pembelajaran, seperti gambar, kerikil, dan jari tangan. Pada zaman sekarang media pembelajaran visual bisa menggunakan poster yang dibuat pada aplikasi canva, animasi yang dibuat menggunakan aplikasi capcut, film, evaluasi pembelajaran dapat dibuat sebagai game dengan menggunakan kahoot, quiziz, wordwall, dan sebagainya.

Media Pembelajaran Teknologi

Pada pertengahan abad ke-20, penggunaan media visual dalam pembelajaran mulai berkembang pesat dengan diperkenalkannya perangkat audio, yang kemudian memunculkan alat bantu audio-visual. Selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya di bidang pendidikan, pemanfaatan media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, termasuk dengan munculnya komputer dan internet. Dalam Al-Qur'an terdapat pada Surah An-Naml ayat 28– 30, yaitu menceritakan Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis:

إِذْ هَبْ بَكِثِّي هَذَا فَالِقَهُ إِيَّيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٣٠﴾

Artinya: "(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". (29) berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah diberikan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya isinya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. dalam Tafsir Jalalain, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan burung Hud-hud untuk membawa surat Nabi Sulaiman dan menyerahkannya kepada Ratu Balqis dan

kaumnya. Setelah itu, Hud-hud diminta untuk berpaling dan mengamati pembicaraan dan reaksi yang muncul pada mereka. Burung Hud-hud pun membawa surat tersebut dan menyerahkannya kepada Ratu Balqis, yang sedang berada di tengah pasukannya. Pada saat Ratu Balqis membaca surat tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena rasa takut, dan kemudian ia merenungkan isi surat tersebut. Selanjutnya, Ratu Balqis berkata kepada para pembesar kaumnya, "Sesungguhnya aku telah menerima sebuah surat yang mulia," yang berarti surat yang memiliki kedudukan tinggi. Ia kemudian menjelaskan bahwa surat itu berasal dari Nabi Sulaiman dan berisi kalimat yang dimulai dengan, "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang." Dalam kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis, terlihat pemakaian IPTEK yang maju pada masa itu. Nabi Sulaiman memanfaatkan burung Hud-hud untuk mengirimkan surat sebagai media yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga pesan tersebut sampai dengan jelas dan diterima dengan baik oleh penerimanya.

Alat Pendidikan Immaterial

Selain alat atau media yang berbentuk benda, adapun alat atau media yang tidak berupa benda. Salah satunya adalah keteladanan, yang termasuk dalam kategori media pendidikan non-benda. Secara umum, manusia membutuhkan figur teladan (uswah al-hasanah) yang dapat membimbing mereka menuju kebenaran. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Allah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai contoh hidup bagi umat manusia. Kita pun diperintahkan untuk mengikuti Rasulullah, yang telah memberikan teladan. Ajaran ini dapat ditemukan dalam firman Allah dalam Surah Al-Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ (٢١)

Artinya: "Sesungguhnya pada diri Rasulullah terdapat teladan yang baik bagi kamu, yaitu bagi orang yang berharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat, serta banyak mengingat Allah." Dalam konteks Ilmu Pendidikan Islam, pendidikan berperan sebagai warisan para nabi yang pada dasarnya memiliki misi rahmatan li al-'alamin, yaitu mengajak seluruh umat manusia untuk patuh dan tunduk kepada hukum Allah. Misi ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang bertauhid, kreatif, beramal saleh, dan memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, sebagai penerus tugas para nabi, seorang pendidik dituntut untuk memiliki sifat-sifat terpuji (mahmudah).

Kesimpulan dan Saran

Media pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan. Dalam Islam, penggunaan media pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia. Berdasarkan perspektif Islam, media pembelajaran mencakup berbagai bentuk, baik yang bersifat material seperti alat bantu fisik, maupun immaterial seperti keteladanan dan nilai-nilai yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis, menunjukkan pentingnya pemanfaatan alat atau cara yang sesuai untuk menyampaikan pesan secara efektif. Media ini, baik berupa audio, visual, maupun teknologi modern, dapat membantu menciptakan suasana belajar

yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pengimplementasian media dalam pembelajaran termasuk model integrasi islam dan sains menurut Prof. Muhaimin yaitu komplementasi (sains dan islam saling melengkapi). Pengembangan dan pengimplementasian media pembelajaran yang tepat akan mendukung proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, tidak hanya untuk mencapai tujuan pendidikan duniawi tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlakul karimah sesuai ajaran Islam.

Daftar Pustaka

- Ahmad Zaki, Usman Mulbar, Nasrullah, Alimuddin, Ilham Minggu, Sutamrin, and Hisyam Ihsan. "Pengembangan Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui PKM." *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 123–28. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i2.114>.
- Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, Ikha Sulis Setyaningrum, and Andhika Yahya Putra. "Development of Technology-Based Learning Media Books to Support 21st Century Learning in Elementary Schools." *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 69–88. <https://doi.org/10.14421/edulab.2024.91.05>.
- Berutu, Ali Geno. "Analisis Tafsir Al-Misbah Karya Quroish Shihab." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.
- Jauhari, Moh. Irmawan. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam." *Journal PIWULANG* 1, no. 1 (2018): 54. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>.
- Mardhiyah, Ainatul. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 4 (2023): 481–88. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i4.2710>.
- Nur Azizah, Siti. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 130–54. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Nurseto, Tejo. "Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 19–35. <https://media.neliti.com/media/publications/17286-ID-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>.
- Pito, Abdul. "Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an." *Andragogi* 6, no. 2 (2018): 97–117.
- Putri, Candra Avista, Ananda Ammathul Firdhausyah, Ahmad Syaifuddin, and Samsul Susilawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Website Berintegrasi Nilai-Nilai Islam." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 66–79.
- Rohmah, Nafilatur. "Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Kegunaannya." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 4, no. 2 (2021): 177–81. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i2.771>.